

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Simpulan terkait pengaruh *green accounting*, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Green accounting* mendorong peningkatan nilai perusahaan melalui citra baik perusahaan yang berasal dari penilaian pemerintah, investor dan masyarakat sekitar perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal tersebut diinterpretasikan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal tinggi maka nilai perusahaannya rendah. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki struktur modal rendah maka nilai perusahaannya tinggi, karena total modal yang lebih tinggi dari total utang menunjukkan kondisi finansial perusahaan yang baik dan memiliki tingkat rasio kebangkrutan yang rendah.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal tersebut diinterpretasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada investor tidak memengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan perhatian terhadap aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya untuk terus mendapat kepercayaan dari *stakeholder* serta dapat terus mempertahankan dan meningkatkan citra baik perusahaan jangka panjang. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui keikutsertaan pada program PROPER KLHK dan memenuhi tiap kriterianya untuk mendapatkan skor penilaian yang maksimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Struktur modal yang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan membuat perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan penetapan struktur modal dengan meminimalisir tingkat penggunaan utang. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari tingginya biaya kebangkrutan sehingga dapat menjaga kondisi finansial perusahaan tetap baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi finansial perusahaan yang baik akan memunculkan kepercayaan para *stakeholder* terutama kreditur. Perusahaan juga perlu memperhatikan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur agar kreditur tidak merasa terancam yang dapat diakibatkan oleh adanya potensi terjadinya kredit macet.
3. Meskipun kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, diharapkan perusahaan tetap menerapkan kebijakan dividen yang baik

sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemegang saham.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yang pertama adalah jumlah sampel yang relatif sedikit yaitu 30 perusahaan dengan periode waktu 3 tahun dengan total 90 sampel. Terdapat 14 data *outlier* yang kemudian dilakukan pengurangan sampel hingga menghasilkan total sampel akhir sebanyak 76 data. Keterbatasan lainnya ditunjukkan pada hasil uji koefisien determinasi yang menyatakan bahwa variabel nilai perusahaan hanya mampu dijelaskan sebesar 10% oleh variabel *green accounting*, struktur modal, dan kebijakan dividen serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hal tersebut menunjukkan masih banyak variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

2. Saran

Penelitian selanjutnya dengan topik sejenis disarankan dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi agar dapat menghasilkan total sampel yang lebih banyak dan menambahkan variabel independen lain agar dapat meningkatkan nilai koefisien determinasi seperti variabel profitabilitas, likuiditas, *corporate social responsibility*, dan kepemilikan manajerial. Nilai koefisien determinasi juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan variabel kontrol lain seperti *leverage* dan umur perusahaan.